

SOSIALISASI STRATEGI PENGELOLAAN ARUS KAS KECIL SECARA EFEKTIF PADA UMKM DI KP. CIWINDU, DS. CIWARNA, KEC. MANCAK, KAB. SERANG

Yofi¹, Aura Nabilat En Najla², Maulidia Apriliani³, Aura Dian Utami⁴, Rindiyani⁵
Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Serang, Negara Indonesia
Email : Dosen03018@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan dan stabilitas finansial di dalam sebuah rumah tangga. Ekonomi keluarga merupakan factor utama dalam menjaga ketahanan rumah tangga. Manajemen keuangan rumah tangga merupakan suatu cara untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengendalikan penggunaan sumber daya ekonomi rumah tangga. Dengan begitu kegiatan sosialisasi atau Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Serang di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada pengelolaan keuangan serta pembuatan anggaran yang ideal. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan pemaparan materi dan pelatihan interaktif kepada ibu-ibu rumah tangga dengan focus pada partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengelolaan Arus Kas Kecil, UMKM

ABSTRACT

Family financial management is an important aspect in achieving financial well-being and stability in a household. Family economy is the main factor in maintaining household resilience. Household financial management is a way to plan, implement, monitor, and control the use of household economic resources. Thus, the socialization or Community Service (PKM) activities carried out by students of Pamulang University Serang Campus in Ciwindu Village, Ciwarna Village, Mancak District, Serang Regency aim to provide socialization to the community in improving understanding and skills in financial management and making an ideal budget. The method used in this community service activity involves the presentation of material and interactive training to housewives with a focus on active participation in the learning process.

Keywords: Management of Small Cash Flow, UMKM.

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan entitas atau jenis usaha yang paling besar serta memiliki dampak positif dan strategis terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. UMKM memiliki definisi yang berbeda-beda menurut berbagai literatur. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil

merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang. Sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki jumlah dan potensi besar dalam menyerap tenaga kerja, kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) juga cukup besar.

Pada umumnya bahwa usaha kecil menengah ini dalam kegiatannya tidak memperhatikan aspek fungsional perusahaan yang meliputi manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran. Dalam keberlangsungan hidup usaha, sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan efektivitas usahanya. Pengelolaan yang baik terhadap aspek fungsional sebuah perusahaan akan berdampak pada efektivitas usaha. Selama ini pengelolaan usaha di UMKM umumnya masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas produk, terbatasnya kemampuan untuk mengembangkan produk- produk baru, lambannya penerapan teknologi, dan lain sebagainya. UMKM seringkali dimasuki oleh pelakunya karena faktor ketidaksengajaan sehingga pelaku UMKM seringkali tidak memiliki pengetahuan yang memahami tentang bagaimana menjalankan usaha.

Seorang wirausahawan haruslah bisa melihat suatu peluang dari kacamata yang berbeda dari orang lain, mengetahui yang tidak dipikirkan orang lain yang kemudian bisa diwujudkan menjadi bernilai. Wirausahawan yang berhasil adalah wirausahawan yang mampu bertahan dengan segala keterbatasannya, memanfaatkan dan meningkatkannya untuk memasarkan peluang tersebut dengan baik serta terus menciptakan reputasi yang membuat perusahaan itu bisa berkembang. Perubahan besar yang dihadapi wirausahawan saat ini mulai terbentang, yaitu pergeseran perekonomian dunia dari modal berbasis finansial ke modal berbasis intelektual. Pengetahuan menjadi faktor produksi yang menentukan kesuksesan. Modal intelektual perusahaan semakin menjadi sumber keunggulan kompetitif di pasar.

Aturan main dalam persaingan bisnis seiring waktu terus mengalami perubahan, sehingga agar dapat sukses seorang wirausahawan harus membangun manajemen strategis untuk mengatasi lingkungan yang terus mengalami perubahan. Manajemen strategis meliputi pengembangan rencana bisnis sebagai penuntun perusahaan sewaktu berjuang mencapai visi, misi, sasaran, dan tujuan, serta untuk mempertahankan arah tujuan yang diinginkan. Keberlangsungan usaha secara jangka panjang adalah bentuk kemampuan perusahaan yang mampu bertahan menghadapi fluktuasi dan persaingan bisnis. Perusahaan dalam jangka panjang, memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui kemampuannya dalam mengembangkan seperangkat kompetensi inti sehingga perusahaan tersebut mampu melayani pelanggan sarannya dengan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya.

Untuk mencapai keunggulan bersaing bagi UMKM, pengaplikasian pengetahuan sangat penting untuk meningkatkan inovasi usaha. Keterbatasan pengetahuan dalam manajemen masih sering terjadi dalam UMKM, untuk itu pengetahuan manajemen diperlukan dalam sebuah usaha agar lebih terarah dan lebih efisien. Selain itu juga yang terjadi dalam Usaha Kecil Menengah adalah masih minimnya pelatihan yang diadakan, dan yang terjadi akhirnya sering berdampak pada pengelolaan produksi, pemasaran, sumber daya manusia maupun pengelolaan keuangannya.

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan dan stabilitas finansial di dalam sebuah rumah tangga. Ekonomi keluarga merupakan factor utama dalam menjaga ketahanan rumah tangga. Manajemen keuangan rumah tangga merupakan suatu cara untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengendalikan penggunaan sumber daya ekonomi rumah tangga. Dengan begitu kegiatan sosialisasi atau Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Serang di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam

meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada pengelolaan keuangan serta pembuatan anggaran yang ideal.

RUMUSAN MASALAH

Dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan dapat membangkitkan Kembali perputaran ekonomi terutama UMKM agar segera berjalan kembali di Kampung Ciwindu, Kecamatan Mancak dan dengan adanya sosialisasi kegiatan PKM ini para Ibu - Ibu bisa lebih memahami terutama dalam pengelolaan keuangan kas kecil, dengan artian bahwa sedikit uang yang masuk bisa dimanfaatkan pada kegiatan yang menguntungkan dan menghasilkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dijawab melalui kegiatan PKM ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan efisiensi pengelolaan arus kas kecil melalui sosialisasi di UMKM Kp. Ciwindu, Ds Ciwarna, Kec. Mancak, Kab. Serang?
2. Apa saja langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan Kas Kecil?

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang digunakan kepada anggota UMKM di Kp. Ciwindu, Kab. Serang adalah berupa seminar dan pendampingan, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang keluh kesah dalam manajemen keuangan pada Rumah tangga, yang mana hal ini menunjukkan efektivitas penyampaian materi yang sudah maksimal, diskusi dan interaksi antara peserta dan pemateri juga terjadi secara aktif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, perencanaan keuangan, pembuatan anggaran, serta langkah-langkah praktis dalam merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal, serta mendorong penerapan praktik pengelolaan keuangan yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di UMKM Kp. Ciwindu, Kab. Serang dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

1) Tahap Persiapan

Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi :

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi UMKM Kp. Ciwindu, Kabupaten Serang, Banten
- b. Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: slide dan makalah untuk kegiatan tentang arti peran SDM dan efisiensi anggaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dari tanggal 04 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 05 Oktober 2024 Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di UMKM Cengkeh yang berada Kp. Ciwindu, Kab. Serang, Banten. Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :
Ceramah Materi Pelatihan yang terdiri dari :

- a. Sosialisasi Peran SDM dalam Meningkatkan Efisiensi Anggaran, sehingga menjadi SDM yang tangguh agar target dapat tercapai sesuai waktu yang ditentukan dengan meminimalisasi biaya yang timbul
- b. Penyusunan Action Plan SDM & Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan UMKM Cengkeh di Kampung Ciwindu memang memiliki potensi ekonomi yang cukup menjanjikan. Namun, pelaku UMKM di wilayah ini menyadari bahwa mereka menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan anggaran secara efisien. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan sering kali menjadi hambatan utama yang dapat mengurangi daya saing dan keberlangsungan usaha mereka. Banyak pelaku UMKM yang berjuang untuk membuat keputusan finansial yang tepat, sehingga berimbas pada kinerja usaha dan potensi mereka dalam beradaptasi dengan persaingan pasar yang semakin ketat. Pengelolaan anggaran yang tidak efisien dapat memicu terjadinya pemborosan sumber daya, pengeluaran yang tidak terkontrol, serta penggunaan modal yang kurang optimal.

Dalam konteks inilah, kegiatan PKM dari Universitas Pamulang menjadi sangat relevan. Salah satu tujuan utama yang ingin dicapai adalah meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya strategi pengelolaan arus kas kecil secara efektif. Melalui pelatihan dan sosialisasi, diharapkan pelaku UMKM dapat memahami betapa pentingnya sosialisasi pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, karena Pengetahuan yang diperoleh tidak hanya akan memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang lebih baik, namun juga akan membekali mereka dengan teknik-teknik yang dapat segera diterapkan dalam usaha mereka.

Kegiatan PKM ini meliputi beberapa tahapan, mulai dari sesi pengenalan hingga pelatihan teknis mengenai pengelolaan keuangan. Salah satu fokus utama yang dibahas adalah praktik-praktik pengelolaan anggaran yang efisien. Para peserta dilibatkan dalam diskusi aktif agar mereka dapat berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam operasional usaha mereka. Selain itu, pelatihan ini juga mengajak pelaku UMKM untuk tidak hanya menjadi pengguna informasi, tetapi juga sebagai pelaku yang aktif dalam mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Dari kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM Cengkeh dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan arus kas kecil. Dengan kemampuan pengelolaan yang lebih baik, maka diharapkan tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi keberlanjutan usaha. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan juga dapat meningkatkan daya saing pelaku UMKM di pasar lokal maupun nasional.

Secara keseluruhan, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang di Kampung Ciwindu mencerminkan komitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, serta mengafirmasi peran serta Perguruan Tinggi dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Melalui PKM ini, harapan yang muncul adalah UMKM di Cengkeh mampu beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai tantangan yang ada, sehingga dapat terus tumbuh dan berkembang dalam kancah perekonomian yang semakin dinamis. Kegiatan ini tidak hanya mendatangkan manfaat bagi pelaku UMKM secara individu, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal dan pengurangan angka kemiskinan. Dengan langkah ini, Universitas Pamulang turut berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing tinggi.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi dan juga menjadi salah satu kewajiban dosen untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2024 - 5 Oktober 2024 di salah satu wilayah yaitu Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kabupaten Serang, Banten. Kegiatan PKM ini diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang, yaitu Yofi, S.E., M.M., Aura Nabilat En Najla, S.E., M.E., Maulidya Apriliani, Aura Dian Utami, dan Rindiani. Dan juga kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Riyan Hidayatullah dan para pelaku UMKM. Adapun tema yang disampaikan yaitu; *"Sosialisasi Strategi Pengelolaan Arus Kas Kecil Secara Efektif pada UMKM Di Kp. Ciwindu, Ds Ciwarna,*

Kec Mancak, Kab Serang” kegiatan yang berlangsung pada tanggal 8 Oktober 2024 ini menghadirkan para pelaku UMKM yang berjumlah kurang lebih 30 peserta. Kegiatan ini diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh ketua RT Kampung Ciwindu, yaitu Bapak Endin, beliau menyampaikan dalam sambutannya bahwa; ”Besar harapan beliau dengan adanya kegiatan PKM dapat membangkitkan Kembali perputaran ekonomi terutama UMKM cepat segera berjalan di Kampung Ciwindu, Kecamatan Mancak ini. Beliau juga berharap ada pihak lain yang bisa ikut serta dalam periklanan sehingga kampung ciwindu beserta UMKM nya bisa dikenal Masyarakat luas. Adapun untuk UMKM yang dipasarkan yakni yang paling banyak berupa produk makanan, lantaran produk utama di kampung Ciwindu adalah Emping, katanya Emping di Kecamatan Mancak mempunyai kualitas yang baik. Ujar Pak Endin. Selain itu, Pak Endin pun berharap dengan adanya sosialisasi kegiatan PKM ini para Ibu - Ibu bisa lebih memahami terutama dalam pengelolaan keuangan kas kecil, dengan artian bahwa sedikit uang yang masuk bisa dimanfaatkan pada kegiatan yang menguntungkan dan menghasilkan.

Kegiatan ini dimulai dengan observasi awal untuk memahami kondisi aktual UMKM Cengkeh Kp. Ciwindu. Kemudian, dilakukan serangkaian kegiatan sosialisasi termasuk ekspositori, tanya jawab dan simulasi. **Pertama**, metode ekspositori, di mana materi-materi teori dan praktek tentang pengelolaan keuangan disampaikan secara detail dan interaktif. Materi-materi yang disampaikan meliputi pengelolaan keuangan, manajemen biaya, analisis keuangan, dan strategi pemasaran. Para narasumber menggunakan contoh kasus nyata dan visualisasi untuk mempermudah pemahaman peserta. **Kedua**, metode tanya jawab, yang memungkinkan peserta bertanya dan klarifikasi materi yang belum dipahami. Ini membantu memastikan bahwa semua peserta memiliki pemahaman yang sama dan lengkap. **Ketiga**, metode simulasi, yang memungkinkan peserta untuk berlatih secara langsung aplikasi teorinya dalam skenario realistis. Peserta diajak untuk mengambil keputusan virtual dalam situasi pengelolaan keuangan yang berbeda-beda, sehingga mereka dapat mempraktikkannya tanpa risiko. Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasilnya dan identifikasi area yang masih perlu ditingkatkan.

2. Keberhasilan Sosialisasi Strategi Pengelolaan Arus Kas Kecil Pada UMKM Kp. Ciwindu

Tolak ukur yang dijadikan pedoman dalam keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Sosialisasi Strategi pengelolaan Arus Kas Kecil dalam pada UMKM Cengkeh Kp. Ciwindu yakni, menunjukkan sekitar 80% peserta mampu memberikan pertanyaan seputar strategi pengelolaan arus kas kecil secara efektif, dan juga mampu menceritakan keluh kesah dalam manajemen keuangan pada Rumah tangga, yang mana hal ini menunjukkan efektivitas penyampaian materi yang sudah maksimal, diskusi dan interaksi antara peserta dan pemateri juga terjadi secara aktif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, perencanaan keuangan, pembuatan anggaran, serta langkah-langkah praktis dalam merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal, serta mendorong penerapan praktik pengelolaan keuangan yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di UMKM Cengkeh yang berlokasi di Kampung Ciwindu, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam hal pengelolaan Arus Kas Kecil. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen keuangan, pelaku UMKM Cengkeh kini mampu mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih

efektif. Hal ini menciptakan dasar yang kuat untuk keberlanjutan usaha, di mana pengelolaan yang baik dapat berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan usaha.

Selanjutnya, terdapat peningkatan efisiensi dalam penggunaan anggaran. Dengan manajemen yang lebih baik, pelaku UMKM diharapkan dapat mengalokasikan sumber daya mereka secara optimal, yang berdampak positif pada produktivitas dan keuntungan usaha. Efisiensi ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM, tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam pasar yang semakin kompetitif.

Satu aspek penting lain adalah kemampuan UMKM untuk menghadapi tantangan keuangan dan operasional yang lebih kompleks. Seiring dengan perkembangan usaha, pelaku UMKM mengalami berbagai tantangan yang memerlukan penanganan yang cerdas dan terencana. Dengan peningkatan keterampilan dalam pengelolaan anggaran, mereka lebih siap untuk mengatasi masalah yang muncul, sehingga usaha mereka tetap dapat bertahan dan berkembang.

Di samping manfaat langsung yang dirasakan oleh pelaku UMKM, kegiatan ini juga membawa dampak positif bagi masyarakat Kampung Ciwindu secara keseluruhan. Salah satu manfaat utamanya adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Kesadaran ini akan mendukung kelangsungan usaha dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi lokal.

Lebih jauh, keberhasilan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian individu, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Ketika UMKM berkembang, tidak hanya keuntungan yang meningkat, tetapi juga potensi penciptaan lapangan kerja baru di wilayah tersebut. Dengan demikian, masyarakat mendapatkan peluang kerja yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Cengkeh telah menghasilkan dampak yang signifikan, baik bagi pelaku usaha maupun masyarakat di Kampung Ciwindu. Peningkatan keterampilan dalam pengelolaan anggaran tidak hanya memperkuat posisi UMKM, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif. Melalui upaya bersama, Pemberdayaan ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan yang tepat, masyarakat dapat membangun masa depan yang lebih baik melalui usaha yang berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Pengembangan mengenai pengelolaan Keuangan: Mengadakan program pelatihan mengenai manajemen keuangan lebih lanjut untuk mengasah keterampilan para pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan Arus Kas Kecilnya. Keterampilan ini krusial guna mencapai efisiensi yang lebih baik.
2. Penyusunan Prosedur Standar Operasional: Membuat SOP yang jelas mengenai pengelolaan Arus Kas Kecil, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Hal ini akan meningkatkan akuntabilitas dan memudahkan setiap anggota untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab mereka.
3. Penggunaan Teknologi Keuangan: Mendorong penerapan perangkat lunak atau aplikasi yang dapat membantu dalam pencatatan dan monitoring anggaran. Teknologi akan memberikan transparansi dan mempercepat proses pengelolaan.
4. Evaluasi dan Umpan Balik: Menciptakan budaya evaluasi berkala untuk menilai kinerja pengelolaan Arus Kas Kecil. Umpan balik dari semua anggota tim akan membantu dalam meningkatkan proses dan menjangka tujuan yang telah ditetapkan.

Referensi

- Effendy, O. U. (2009). **Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harahap, S. S. (2015). **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Handoko, T. H. (2011). **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S. P. (2013). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar, J. (2016). **Indek dan Skala dalam Penelitian**. Bandung: Puspaga.
- Komalasari, K. (2011). **Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi**. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mahmudi. (2016). **Manajemen Kinerja Sektor Publik**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sudaryanto & Hanim, A. (2013). **Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas ASEAN**. Jakarta: LIPI Press.
- Supriyono. (2018). **Akuntansi Manajemen: Pengukuran, Perencanaan, Pengendalian, dan Pengambilan Keputusan**. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Suryana. (2013). **Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses**. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno, E. (2019). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, Edi. (2013). **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tambunan, T. (2012). **Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, A. (2011). **Manajemen Keuangan untuk UMKM**. Jakarta: Bina Rena Pariwisata.